

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD Puskesmas Abiansemal III merupakan salah satu puskesmas dari 13 puskesmas yang ada di Kabupaten Badung yang terletak di Banjar Sintrig, Desa Sibangkaja. Secara umum wilayah kerja Puskesmas Abiansemal III meliputi tiga desa yaitu: Desa Sibangkaja dengan 7 banjar. Desa Sibanggede dengan 12 banjar. Desa Darmasaba dengan 12 banjar. Jumlah penduduk sebanyak 23.880. Tenaga kesehatan yang ditugaskan di Puskesmas Abiansemal III terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan. Tenaga diluar tenaga kesehatan terdiri dari supir, petugas administrasi, petugas LBK, petugas KBS, dan petugas kebersihan. Gedung di Puskesmas Abiansemal III terdiri dari dua lantai, lantai 1 terdiri dari klinik gigi, klinik umum, ruangan ibu/keluarga Berencana, apotek, ruang anak, ruang administrasi, UGD, dan poli lansia. Lantai 2 terdiri dari ruang TU, aula LAB, dan ruang kepala puskesmas. Puskesmas Abiansemal III memiliki dua puskesmas pembantu yaitu: Puskesmas Pembantu Desa Sibanggede dan Puskesmas Pembantu Desa Darmasaba. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Maret- 30 April 2024.

B. Hasil Analisa Data

1. Hasil Uji Univariat

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen Di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal III

Karakteristik Responden	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	17	48,6	14	40
Perempuan	18	51,4	21	60
Pendidikan				
Tidak Sekolah	3	8,6	7	20
SD	7	20	10	28,6
SMP	10	28,6	0	0
SMA	14	40	17	48,6
Pendidikan Tinggi	1	2,9	1	2,9
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	7	20	5	14,3
Buruh	6	17,1	9	25,7
Wirausaha	16	45,7	12	34,3
Lain-lain	6	17,1	9	25,7
TOTAL	35	100	35	100

(Sumber Data : Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat diketahui dari 35 responden pada kelompok kontrol sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (48,6 %), tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 responden (40 %), dengan pekerjaan sebagai wirausaha sebanyak 16 (45,7 %). Dan 35 responden dari kelompok eksperimen sebagian besar mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (60 %), tingkat pendidikan SMA sebanyak 17 responden (48,6%) dengan pekerjaan yaitu wirausaha sebanyak 12 (34,3 %).

2. *Self efficacy* pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikannya edukasi secara langsung (*face to face*)

Tabel 5.2

self efficacy pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikannya edukasi secara langsung (*face to face*)

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pre Test Kelompok Kontrol		
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	0	0
Rendah	9	25,7
Sangat Rendah	26	74,3
Total	35	100
Post Test Kelompok Kontrol		
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	16	45,7
Rendah	13	37,1
Sangat Rendah	6	17,1
Total	35	100

(Sumber Data : Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan skor *Self Efficacy* sebelum intervensi pada kelompok kontrol mayoritas kategori sangat rendah sebanyak 26 responden (74,3%), sedangkan skor *Self Efficacy* setelah intervensi pada kelompok kontrol mayoritas kategori tinggi sebanyak 16 responden (45,7%).

3. *Self efficacy* pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikannya *whatsapp based education* melalui aplikasi sosial media whatsapp

Tabel 5.3

Self efficacy pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikannya *whatsapp based education* melalui aplikasi sosial media whatsapp

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pre Test Kelompok Eksperimen		
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	4	11,4
Rendah	29	82,9
Sangat Rendah	2	5,7
Total	35	100
Post Test Kelompok Eksperimen		
Sangat Tinggi	12	34,3
Tinggi	21	60
Rendah	2	5,7
Sangat Rendah	0	0

Total	35	100
--------------	----	-----

(Sumber Data : Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan skor *Self Efficacy* sebelum intervensi pada kelompok eksperimen mayoritas kategori rendah sebanyak 29 responden (82,9%), sedangkan skor *Self Efficacy* setelah intervensi pada kelompok eksperimen mayoritas kategori tinggi sebanyak 21 responden (60 %).

C. Analisa Bivariat

1. Pengaruh *whatsapp based education* melalui aplikasi sosial media *whatsapp* terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes melitus

Tabel 5.4

Pengaruh *whatsapp based education* melalui aplikasi sosial media *whatsapp* terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes melitus

Kategori		Wilcoxon Sign Rank test				
Value		Mean	Min-Max	SD	Z-Score	P-Value
Kelompok Kontrol	Pre test	36,09	20-53	9,684	-4,975	0,000 ^a
	Post Test	56,00	20-79	15,596		
Kelompok Eksperimen	Pre Test	50,40	35-66	6,826	-5,167	0,009 ^b
	Post Test	77,31	66-89	7,403	0,000	

(Sumber Data : Primer, 2024)

^a Wilcoxon Sign Rank Test ; ^bMann Whitney

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan hasil uji statistic Wilcoxon Sign Rank Test dimana hasil uji analisa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata rata pre test post test pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan *whatsapp based education* dengan *p-value* pada pretest posttest kelompok kontrol yaitu 0,000 dengan nilai Z hitung sebesar 5.014. Sedangkan pada kelompok eksperimen dimana hasil uji analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nilai rata rata pretest posttest pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan *whatsapp based education* dengan nilai *p-value* pada pretest posttest kelompok eksperimen

yaitu 0,000, dengan nilai Z hitung sebesar 5.161. Dan dari uji analisis Mann Whitney didapatkan *p value* 0.009 lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pemberian edukasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.